

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster di instagram dalam upaya meningkatkan wawasan kebangsaan siswa pada mata pelajaran PPKn di SMPN 02 Bengkulu Selatan sebagai berikut:

1. Guru dan siswa memiliki pandangan positif mengenai penggunaan media poster di Instagram. Guru melihat media ini sebagai alat yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka pada mata pelajaran PPKn. Siswa merasa bahwa poster-poster ini membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Guru mendukung inovasi ini sebagai cara untuk mengikuti perkembangan teknologi dan minat siswa.
2. Hambatan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi. Banyak siswa tidak memiliki perangkat yang memadai seperti smartphone atau komputer, serta akses internet yang stabil. Keterbatasan ini menghalangi peserta didik untuk mengakses dan memanfaatkan poster-poster edukatif yang dipublikasikan di Instagram.
3. Membuat poster di Instagram lebih menarik dan efektif, konten harus didesain dengan baik menggunakan visual yang menarik, warna-warna cerah, dan elemen interaktif seperti kuis atau pertanyaan yang dapat dijawab langsung. Poster yang relevan dengan kehidupan sehari-hari

siswa dan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata mereka akan lebih menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman mereka tentang wawasan kebangsaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki pandangan positif mengenai penggunaan media poster di Instagram dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Guru PKn disarankan untuk mengintegrasikan media sosial, khususnya Instagram, dalam proses pembelajaran. Penggunaan media visual seperti poster dapat menarik perhatian siswa dan membuat materi lebih mudah dipahami. Diperlukan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran. Guru perlu dibekali dengan keterampilan teknis dan pedagogis untuk mengoptimalkan penggunaan Instagram dalam pembelajaran. Sekolah dapat bekerja sama dengan ahli media, desainer grafis, atau mahasiswa perguruan tinggi untuk membuat konten yang berkualitas tinggi. Kolaborasi ini dapat membantu menciptakan materi yang lebih menarik dan efektif. Selain dalam konteks pembelajaran formal, sekolah juga dapat mempromosikan nilai-nilai kebangsaan melalui akun resmi di media sosial. Kegiatan sekolah yang berhubungan dengan kebangsaan dapat diunggah untuk menginspirasi siswa dan masyarakat luas.

2. Sekolah dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah atau penyedia layanan internet untuk menyediakan akses internet yang lebih baik bagi siswa. Program subsidi atau hotspot gratis di area sekolah bisa dipertimbangkan. Sekolah mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru dan siswa untuk meningkatkan literasi digital, termasuk cara menggunakan Instagram secara efektif untuk tujuan pendidikan. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Berikan contoh sukses dan manfaat nyata dari metode ini.
3. Sekolah dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk menyediakan akses internet yang lebih baik di sekolah. Selain itu, dapat dipertimbangkan pengadaan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Adakan pelatihan rutin bagi guru dan siswa mengenai penggunaan media sosial dan teknologi digital. Pelatihan ini dapat mencakup cara membuat dan mengelola konten edukatif di Instagram. Berikan reward atau penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi dalam menggunakan media poster di Instagram. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.